



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Mei 2021

Halaman: 2

Simulasi PTM Diundur Sepekan

UMBULHARJO (MERAPI) - Simulasi pembelajaran tatap muka (PTM) tahap kedua di Kota Yogyakarta yang rencananya akan dimulai kembali pada Kamis (20/5), terpaksa diundur sepekan karena mempertimbangkan kondisi pascalibur Lebaran.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan sesuai kalender pendidikan setelah libur Lebaran, kegiatan belajar mengajar (KBM) sekolah dimulai kembali pada hari ini. Namun karena kondisi masih masa pandemi Covid-19, maka KBM di sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta tetap dilakukan secara online atau daring.

"Untuk yang simulasi belajar tatap muka di sekolah, kami tunda dulu," kata Heroe di Balaikota, Rabu (19/5).

Kebijakan menunda kelanjutan simulasi KBM tatap muka di sekolah itu berdasarkan hasil pendataan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta terhadap para murid di 10 sekolah yang menjalani simulasi sekolah tatap muka. Heroe menyebut dari hasil pendataan itu ada sekitar 10 persen murid yang selama seminggu libur Lebaran bepergian keluar kota dan menerima tamu dari luar kota. Sekitar 4,9 persen murid juga dalam kondisi sakit. Para murid juga didata terkait kondisi kesehatan keluarga dan apakah memiliki tetangga yang berjarak sekitar 5 rumah memiliki kasus positif Covid-19.

"Karena kondisi itu kami mengantisipasi supaya anak-anak ketika masuk (sekolah) tidak ada permasalahan, maka kami tunda dulu untuk simulasi pembelajaran tatap muka. Untuk simulasi pembelajaran tatap muka SMP mulai 27 Mei dan SD mulai 28 Mei," terangnya.

Awalnya simulasi KBM tatap muka tahap kedua di 10 sekolah SD dan SMP di Kota Yogyakarta dimulai pada 20 Mei. Pihaknya menegaskan pada tanggal 27 Mei nanti saat simulasi KBM tatap muka diadakan, sekolah juga tetap memberikan pembelajaran secara daring. Terutama di luar 10 sekolah SD dan SMP yang menjalani simulasi KBM tatap muka.

"Harapan kami pada tahun ajaran baru pembelajaran tatap muka di semua sekolah bisa berjalan. Cuma kami melihat perkembangan kasusnya. Kami sudah menyiapkan semuanya. Mulai dari protokol kesehatan sampai vaksinasi Covid-19 untuk para guru. Harapannya saat tahun ajaran baru, kondisi kasus Covid-19 menurun," tutur Heroe.

Sementara itu Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta, Budi Asrori Santosa menyatakan, juga melakukan pendataan kepada seluruh murid kelas 6 SD karena akan ada, asesmen standar pendidikan daerah (ASPD) pada 24-27 Mei 2021 di sekolah masing-masing. Pendataan terkait kondisi kesehatan, riwayat perjalanan luar kota, kontak dengan tamu dari luar kota dan lainnya. Total ada sekitar 7.500 murid kelas 6 SD di Kota Yogyakarta. Para guru juga dilakukan pendataan serupa sebelum masuk.

(Tri-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005